

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar perusahaan terus dapat beroperasi dalam jangka panjang. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan memiliki struktur modal yang baik (Imaludin, Swandari, & Redawati, 2014).

Pemenuhan dana struktur modal perusahaan dapat berasal dari pendanaan internal dan eksternal. Keputusan pendanaan yang digunakan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Kebijakan struktur modal yang tepat akan mempengaruhi keputusan investasi dan merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan (Ruwanti & Devina, 2012). Pengambilan keputusan pendanaan yang tidak tepat oleh manajer perusahaan yang tidak teliti dan tidak cermat akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, yang dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Prabansari & Kusuma, 2005).

Setiap sumber pendanaan internal dan eksternal memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan dari sumber pendanaan yang ditetapkan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan harus menetapkan kebijakan sumber pendanaan yang akan digunakan dengan tepat sehingga dengan

pemilihan kebijakan tersebut tidak berdampak pada penurunan kinerja perusahaan (Ruwanti & Devina, 2012).

Tujuan suatu perusahaan tidak akan tercapai apabila tidak ada modal kerja sebagai penunjang yang digunakan dalam penganggaran modal. Struktur modal yang diatur secara optimal sangat dibutuhkan karena dapat mempengaruhi tingkat risiko yang ada dan biaya dari setiap jenis modal yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Onalapo & Kajola, 2010).

Keputusan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaliknya keputusan keuangan yang efektif akan dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain ditunjang oleh pemenuhan modal kerja yang tepat, perusahaan dapat berkembang dengan baik sehingga pengelolaan yang efektif dan efisien serta produktif pun akan sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan (Prabansari & Kusuma, 2005).

Keputusan kebijakan pendanaan atau struktur modal yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika kemampuan manajemen investasi dan operasi juga baik. Kinerja perusahaan mencerminkan kemampuan manajemen pendanaan dalam menentukan target struktur modal, kemampuan manajemen investasi dalam penggunaan aset, dan kemampuan operasi dalam menjalankan proses produksi dan aktivitas produksi dengan efisien (Brigham & Gapenski, 1996).

Pengukuran untuk menilai kinerja perusahaan tentunya bukan merupakan hal yang mudah. Berbagai aspek harus dipertimbangkan dalam penilaian kinerja ini antara lain yaitu harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan sumber daya manusia. Penyedia dana mengharapkan tingkat pengembalian yang besar untuk investasi yang ditanamkan, sedangkan pihak karyawan menginginkan kinerja perusahaan yang baik agar kelangsungan hidup dari perusahaan dapat terjamin yang berarti bahwa kesejahteraan pihak karyawan juga akan ikut terjamin. Saat ini terdapat berbagai alat ukur kinerja yang berbeda dari satu industri dengan industri yang lain, tetapi sulit untuk mengatakan bahwa alat ukur tersebut benar-benar merupakan alat ukur yang dapat menilai keberhasilan perusahaan yang sebenarnya (Hutomo, 2013).

Dalam penelitian yang dipilih, untuk kinerja perusahaan diukur dengan tingkat pengembalian aset dan terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Faktor tersebut adalah jumlah utang pada modal, jumlah utang pada jumlah aset, aset berwujud, pertumbuhan aset, perputaran aset, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Dampak dari masing-masing faktor tersebut pada kinerja perusahaan berbeda di setiap Negara karena pengaruh faktor tersebut berbeda dari negara ke negara.

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam menetapkan keputusan struktur pendanaan, perusahaan menghadapi masalah terkait dengan penentuan proporsi yang optimal antara pendanaan melalui sumber internal atau eksternal seperti pendanaan dengan utang atau modal. Struktur perusahaan ini menjadi permasalahan yang penting karena berpengaruh terhadap posisi risiko perusahaan. Setiap perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan pilihan sumber dananya karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan.

Permodalan yang baik akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik karena dibangun dari struktur yang tepat dan keputusan dalam menentukan struktur yang optimal yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Pengukuran yang digunakan pada kinerja perusahaan adalah dengan tingkat pengembalian aset yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian aset menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Apabila tingkat pengembalian aset meningkat, berarti profitabilitas perusahaan juga meningkat. Sebaliknya, semakin kecil tingkat pengembalian aset di suatu perusahaan, maka kinerja perusahaan juga menurun. Melihat peningkatan profitabilitas maka akan menjadi bahan pertimbangan untuk investor.

Berdasarkan hal tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah utang pada jumlah modal terhadap kinerja perusahaan?

2. Apakah terdapat pengaruh jumlah utang pada jumlah aset terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh aset berwujud terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh perputaran aset terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan?
7. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah jumlah utang pada jumlah modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah jumlah utang pada jumlah aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah aset berwujud berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

7. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan yang mengarah pada cara untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dengan menetapkan struktur yang baik.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan yang dilakukan pada penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis penjelasan dari penelitian sebelumnya dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penyusunan penelitian, keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan.